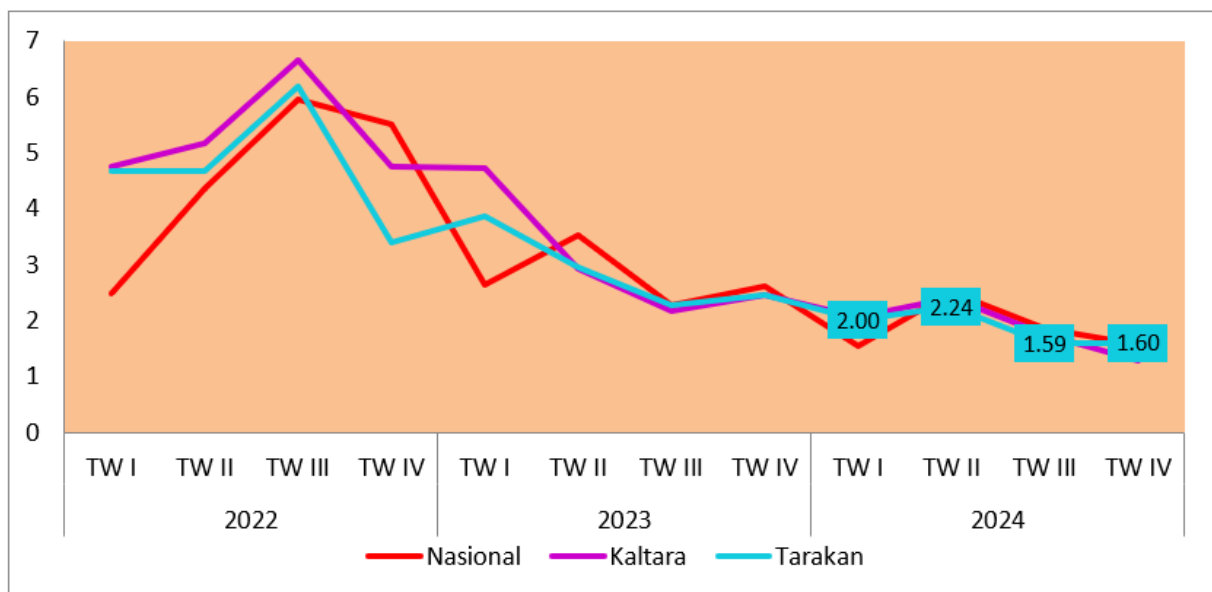


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. PERKEMBANGAN INFLASI TRIWULAN IV TAHUN 2024

Pada triwulan IV tahun 2024 Kota Tarakan tercatat mengalami inflasi sebesar 1,60 persen (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan triwulan III yang tercatat sebesar 1,59 persen (yoy). Pada grafik di bawah ini terlihat bahwa, Inflasi triwulan IV juga lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi Kalimantan Utara sebesar 1,26 persen dan inflasi Nasional sebesar 1,57 persen. Kenaikan inflasi Kota Tarakan pada triwulan IV didorong oleh peningkatan tekanan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya dan kelompok makanan, minuman dan tembakau.

Grafik 1. Inflasi Kota Tarakan, Kaltara dan Nasional (yoy) Tahun 2022-2024



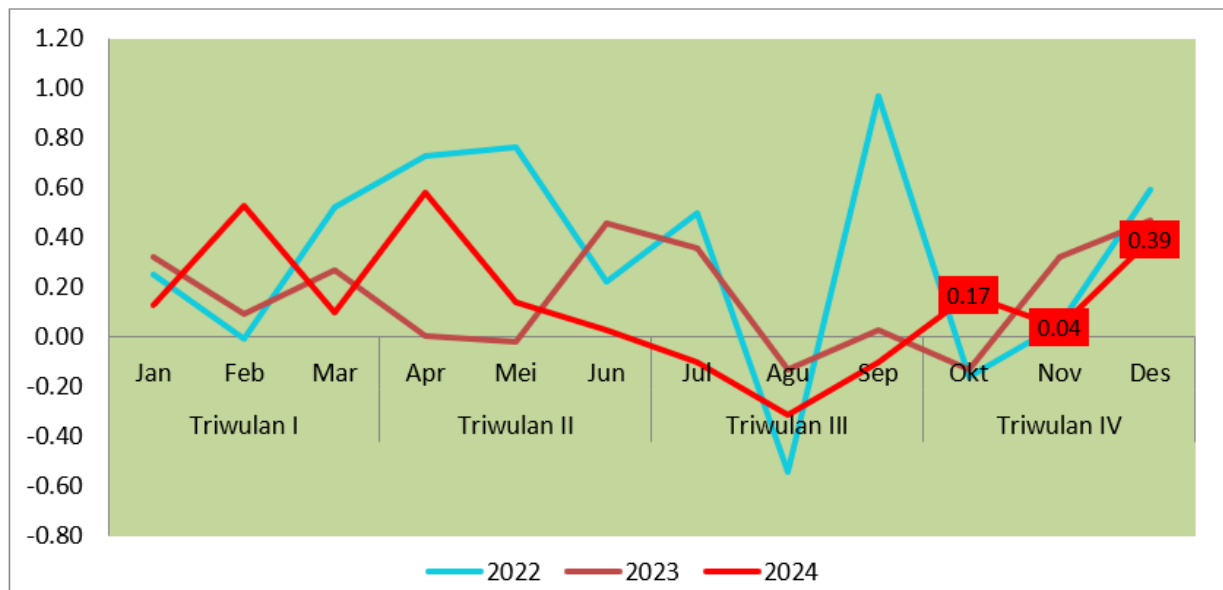
Sumber: BPS, diolah

Berdasarkan perkembangan inflasi secara triwulan IV, inflasi Kota Tarakan dalam mengalami sedikit peningkatan yang masih dalam kondisi stabil. Peningkatan inflasi triwulan IV tahun 2024 berada diatas inflasi Nasional dan Kalimantan Utara. Peningkatan inflasi pada triwulan IV disebabkan oleh kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya dan kelompok makanan, minuman dan tembakau. Untuk kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya mengalami peningkatan didorong oleh peningkatan komoditas emas perhiasan dan krim wajah. Kenaikan harga komoditas emas perhiasan di Kota Tarakan seiring dengan meningkatnya permintaan akan komoditas emas perhiasan, dengan didorong oleh kenaikan harga emas dunia akibat peningkatan geopolitik di Timur Tengah. Sedangkan untuk kenaikan harga krim wajah sejalan dengan kenaikan harga pada level nasional. Peningkatan untuk kelompok makanan, minuman dan tembakau dipengaruhi oleh peningkatan komoditas bawang merah, ikan bandeng, kangkung, cabai rawit dan tomat. Kenaikan harga komoditas bawang merah, tomat dan cabai rawit sejalan dengan berkurangnya stok dan pasokan barang di pasaran yang disebabkan oleh gagal panen karena musim penghujan di daerah penghasil. Sebagian untuk komoditas tomat dan cabai rawit local juga mengalami gagal panen yang disebabkan oleh kondisi cuaca (curah hujan tinggi), Sedangkan untuk peningkatan komoditas ikan bandeng terjadi kenaikan harga karna adanya kebijakan stabilisasi harga komoditas perikanan bagi petambak didorong dengan penurunan harga sejak tahun lalu dan sejalan dengan meningkatnya permintaan ikan

bandeng.

Dengan adanya peningkatan inflasi pada kelompok bahan makanan, minuman dan tembakau tersebut, Pemerintah daerah melalui TPID Kota Tarakan bersinergi bersama stakeholder dengan membuat beberapa kebijakan terkait pemberian bantuan hibah yang berupa benih dan bibit tanaman, pupuk non subsidi, alat dan mesin pertanian, pestisida, pembangunan jalan usaha tani, pembangunan irigasi permompaan. Serta bantuan hibah barang untuk para nelayan, selain itu ada pembentukan komisi pengawasan pupuk dan pestisida Kota Tarakan. selain itu Pemerintah Kota Tarakan juga memberi bantuan berupa Iuran Peserta Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan bagi nelayan Kota Tarakan.

Grafik 2. Perbandingan Inflasi Kota Tarakan (mtm) Tahun 2022-2024



Sumber: BPS, diolah

Selama triwulan IV mengalami inflasi yang stabil seiring dengan adanya peningkatan pada kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya dan kelompok bahan makanan, minuman dan tembakau. Peningkatan tersebut didorong oleh kenaikan harga pada komoditas emas perhiasan, bawang merah, tomat dan cabai rawit. Pada bulan Oktober tahun 2024 Kota Tarakan mengalami inflasi sebesar 0,17 persen, bulan November kembali mengalami inflasi yang relative kecil sebesar 0,04 persen dan bulan Desember kembali terjadi inflasi yang cukup tinggi sebesar 0,39 persen.

Secara bulanan inflasi triwulan IV lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama. Inflasi triwulan IV tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 0,39 persen yang disumbang oleh komoditas kangkung, ikan bandeng, cabai rawit dan bawang merah. Selama triwulan IV Komoditas yang menjadi penyumbang tertinggi yakni komoditas emas perhiasan, bawang merah, ikan bandeng, kangkung dan cabai rawit. Peningkatan pada triwulan IV disebabkan oleh berkurangnya stok dan pasokan dari Sulawesi karena kondisi cuaca yang mempengaruhi hasil panen.

Pada triwulan IV Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Tarakan telah bersinergi secara konsisten dengan terus mengupayakan berbagai strategi dalam menjaga tingkat inflasi berdasarkan 4K (ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif) terutama pada kelompok makanan, minuman dan tembakau. Sehingga

inflasi tahun 2024 (yoy) dapat berada dibawah target inflasi nasional sebesar $2,5\pm 1\%$ dan dibawah target inflasi yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Tarakan sebesar $2,5\pm 1\%$.

2. KELOMPOK PENGELUARAN PENYUMBANG INFLASI KOTA TARAKAN TRIWULAN IV TAHUN 2024

Berdasarkan kelompok pengeluaran, tekanan inflasi Kota Tarakan pada triwulan IV lebih bersumber pada kelompok perawatan pribadi da jasa lainnya dan kelompok makanan, minuman, dan tembakau. Adapun perkembangan inflasi pada kelompok perawatan pribadi da jasa lainnya dan kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebagai berikut :

◦ **Perkembangan Inflasi Kelompok Perawatan Prbadi dan Jasa lainnya**

Inflasi pada kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya di Kota Tarakan disebabkan oleh peningkatan harga komoditas emas perhiasan sejalan dengan meningkatnya harga emas dunia dan tingginya permintaan masyarakat terhadap emas perhiasan untuk investasi. Pada bulan Oktober, komoditas emas perhiasan menjadi penyumbang tertinggi dengan andil deflasi sebesar 0,06 persen dan bulan November kembali menjadi penyumbang inflasi dengan andil inflasi sebesar 0,03 persen.

◦ **Perkembangan Inflasi Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau**

Inflasi pada Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau mengalami peningkatan khususnya untuk komoditas hortikultura seperti komoditas bawang merah, kangkung, tomat, bayam, sawi hijau dan cabai rawit. Peningkatan harga komoditas tersebut untuk bawang merah, tomat dan cabai rawit disebabkan oleh berkurangnya pasokan produksi dari daerah asal seperti Jawa dan Sulawesi seiring dengan gagal panen karna kondisi cuaca serta ditambah dengan meningkatnya permintaan masyarakat. Sedangkan untuk komoditas bayam, kangkung, bayam dan cabai rawit juga disebabkan oleh berkurangnya stok atau ketersediaan sejalan dengan musim penghujan di Kota Tarakan.

3. KOMODITAS PENYUMBANG INFLASI KOTA TARAKAN TRIWULAN IV TAHUN 2024

Inflasi bulanan (mtm) pada triwulan IV Kota Tarakan tercatat mengalami tekanan nflasi. Komoditas yang dominan menjadi penyumbang inflasi adalah emas perhiasan, bawang merah, tomat, kangkung, ikan bandeng dan cabai rawit. Pada triwulan IV komoditas emas perhiasan memberi andil inflasi sebesar 0,06 persen bulan Oktober dan 0,03 persen bulan November. Komoditas bawang merah memberi andil inflasi 0,05 persen bulan Oktober, 0,07 persen pada bulan November dan pada bulan Desember 0,06 persen. Pada bulan Oktober ikan bandeng memberi andil inflasi sebesar 0,05 persen dan 0,07 persen bulan Desember. Sedangkan tomat menjadi penyumbang inflasi sebesar 0,05 persen bulan November dan bulan Desember sebesar 0,06 persen.

Tabel 2. Komoditas Penyumbang Inflasi selama Triwulan IV Tahun 2024

Oktober		November		Desember	
Komoditas	Andil	Komoditas	Andil	Komoditas	Andil

Emas perhiasan	0.06	Bawang merah	0.07	Kangkung	0.09
Bawang merah	0.05	Sawi hijau	0.05	Ikan bandeng	0.07
Ikan bandeng	0.05	Tomat	0.05	Bawang merah	0.06
Kopi bubuk	0.04	Minyak goreng	0.04	Cabai rawit	0.06
Bayam	0.02	Emas perhiasan	0.03	Tomat	0.06

Sumber: BPS, diolah

Adapun komoditas yang menjadi penyumbang deflasi tertinggi pada triwulan IV 2024 adalah komoditas angkutan udara yang memberi andil sebesar -0,02 persen bulan Oktober dan -0,11 persen pada bulan Desember. selain itu komoditas daging ayam ras memberi andil deflasi sebesar -0,01 persen bulan Oktober dan -0,10 persen bulan November serta bulan Desember sebesar -0,06 persen. Penurunan pada komoditas angkutan udara dipengaruhi oleh penambahan extra flight beberapa rute penerbangan dalam rangka HBKN Natal tahun 2024. Sedangkan untuk penurunan komoditas daging ayam ras disebabkan oleh melimpahnya stok di pasaran seiring tetapnya permintaan masyarakat.

Tabel 3. Komoditas Penyumbang Deflasi selama Triwulan IV Tahun 2024

Oktober		November		Desember	
Komoditas	Andil	Komoditas	Andil	Komoditas	Andil
Cabai rawit	-0.06	Daging ayam ras	-0.10	Angkutan udara	-0.11
Bensin	-0.02	Ikan bandeng	-0.05	Daging ayam ras	-0.06
Angkutan udara	-0.02	Ikan layang	-0.04	Ikan layang	-0.02
Jagung manis	-0.01	Bayam	-0.03	Ikan mujair	-0.02
Daging ayam ras	-0.01	Cabai rawit	-0.02	Emas perhiasan	-0.02

Sumber: BPS, diolah

4. RISIKO INFLASI TRIWULAN I TAHUN 2025

Beberapa risiko Inflasi Kota Tarakan yang perlu diwaspadai pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Adanya potensi peningkatan kelompok transportasi dimana momentum libur long week end menyambut Hari Raya Imlek dan momen mudik Hari Raya Idul Fitri.
 2. Adanya peningkatan tekanan harga kelompok makanan, minuman dan tembakau yang dipengaruhi oleh gangguan pasokan akibat cuaca, dimana pada bulan Januari-Maret terjadi curah hujan tinggi dan angin kencang di Kota Tarakan yang akan berpengaruh terhadap hasil tanaman pangan dan hasil tangkapan ikan sejalan dengan tingginya permintaan masyarakat saat bulan Ramadhan.
 3. Peningkatan pada kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya seperti emas perhiasan akan mengalami kenaikan harga yang dipengaruhi oleh harga emas dunia.
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. SIKLUS INFLASI KOTA TARAKAN

Inflasi Kota Tarakan terbagi menjadi 2 (dua) siklus sebagai berikut:

1. Siklus inflasi pada momen Hari Besar Keagamaan Nasional (Hari Raya Idul Fitri, Hari Raya Idul Adha, Natal, dan Tahun Baru) dan akibat adanya kenaikan permintaan.
2. Siklus deflasi diakibatkan melimpahnya jumlah pasokan.

2. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN INFLASI KOTA TARAKAN

Pada inflasi triwulan IV yang menjadi permasalahan pokok tekanan inflasi terjadi pada kelompok makanan, minuman dan tembakau. Adapun identifikasi permasalahan dari setiap kelompok tersebut sebagai berikut :

1. Identifikasi permasalahan inflasi kelompok makanan, minuman dan tembakau (bawang merah, ikan bandeng dan tomat) triwulan IV tahun 2024

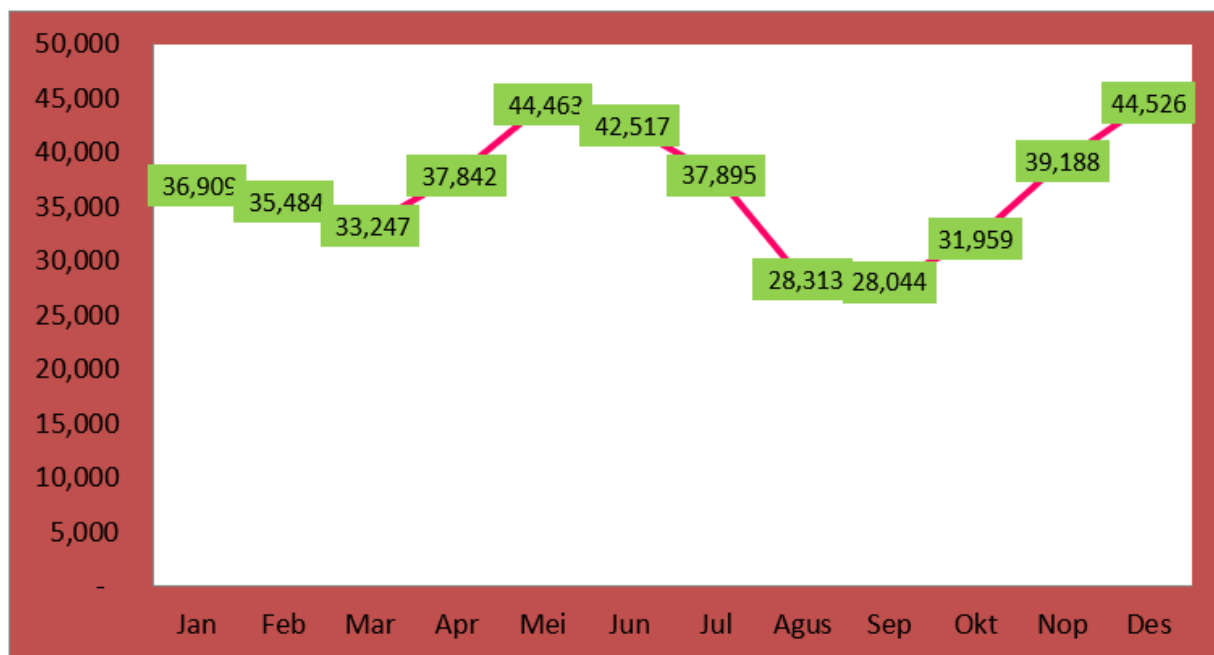
A. Bawang merah

Komoditas bawang merah memberi andil terhadap inflais yang cukup tinggi pada triwulan IV. Pada bulan Oktober komoditas bawang merah memberi andil inflasi 0,05 persen, 0,07 persen pada bulan November dan pada bulan Desember 0,06 persen. Peningkatan andil inflasi tersebut dipengaruhi oleh kanaikan harga bawang merah yang disebabkan oleh berkurangnya stok dan pasokan dari daerah penghasil seperti Jawa dan Sulawesi seiring dengan meningkatnya permintaan masyarakat di Kota Tarakan jelang HBKN Natal 2024.

Perkembangan harga komoditas bawang merah selama triwulan IV mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, Pada bulan Oktober tercatat sebesar Rp 31.959 per kilogram lebih tinggi dibanding triwulan sebelumnya yang sebesar Rp 28.044 per kilogram. Bulan November kembali mengalami kenaikan harga sebesar Rp 7.299 per kilo gram, dimana tercatat harga komoditas bawang merah sebesar Rp 39.188 per kilogram. Terlihat pada grafik 3.

Kenaikan harga komoditas bawang merah pada triwulan IV disebabkan oleh kurangnya stok dan pasokan di pasaran sejalan dengan gagal panen karena kondisi cuaca (curah hujan tinggi) di daerah asal produksi (Jawa dan Sulawesi), seiring meningkatnya permintaan masyarkat akan komoditas bawang merah di Kota Tarakan jelang HBKN Natal 2024. Sehingga terjadi kekurangan stok yang sangat tinggi sehingga mengakibatkan kenaikan harga yang sangat tinggi.

Grafik 3. Harga Bawang merah Triwulan IV Tahun 2024



Sumber: BPS, diolah

Kenaikan harga pada komoditas bawang merah tersebut, membuat TPID Kota Tarakan melakukan berbagai upaya dalam menjaga stabilitas harga bawang merah yakni dengan menyelenggarakan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM). Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2025, pada GPM tersebut Pemerintah Kota Tarakan memberikan subsidi harga pada beberapa komoditas yang mengalami gejolak harga di pasaran. Untuk komoditas bawang merah diberikan subsidi Rp 13.000 per kilogram sehingga harga per kilogram bawang merah menjadi Rp 32.000, yang dipasaran kisaran harga bawang merah Rp 45.000 per kilogram. Dengan adanya subsidi harga yang diberikan dapat menjaga stabilitas harga dipasaran, sehingga upaya pengendalian inflasi khususnya komoditas bawang merah dapat terkendali. Pemerintah Kota Tarakan melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian memberikan pelatihan kepada petani untuk kembali menanam bawang merah.

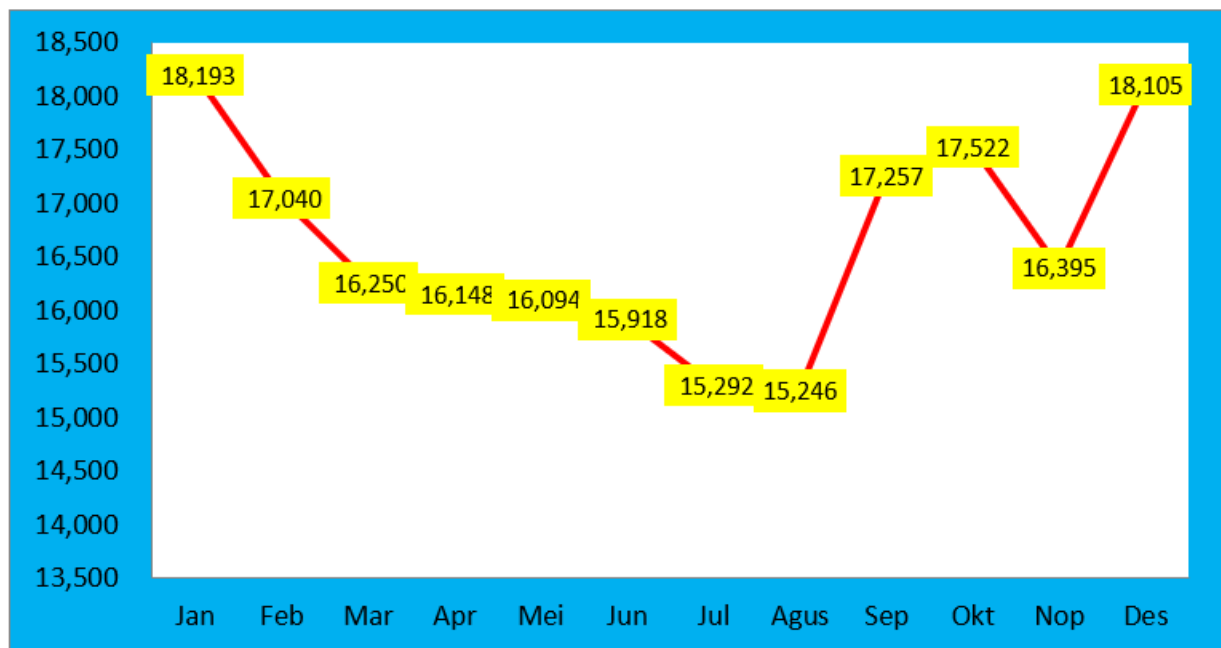
B. Ikan bandeng

Komoditas ikan bandeng memberi andil terhadap inflasi yang cukup tinggi pada triwulan IV. Bulan Oktober komoditas ikan bandeng memberi andil inflasi 0,05 persen dan bulan Desember sebesar 0,07 persen. Peningkatan andil inflasi tersebut dipengaruhi oleh kenaikan harga ikan bandeng yang disebabkan oleh kurangnya stok dan pasokan karena factor cuaca dimana terjadi gelombang tinggi dan angin kencang yang mempengaruhi hasil tangkap nelayan. Hal tersebut seiring dengan meningkatnya permintaan masyarakat di Kota Tarakan jelang HBKN Tahun Baru 2025.

Perkembangan harga komoditas ikan bandeng selama triwulan IV mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, Pada bulan Oktober tercatat sebesar Rp 17.522 per kilogram lebih tinggi dibanding triwulan sebelumnya yang sebesar Rp 17.257 per kilogram. Bulan November mengalami penurunan harga sebesar Rp 1.127 per kilo gram, dimana tercatat harga komoditas ikan bandeng sebesar Rp 16.395 per kilogram. Terlihat pada grafik 4.

Kenaikan harga komoditas ikan bandeng pada triwulan IV disebabkan oleh kurangnya stok dan pasokan di pasaran sejalan dengan kondisi cuaca dimana gelombang tinggi dan angin kencang yang mempengaruhi hasil tangkap para nelayan, sejalan dengan meningkatnya permintaan masyarakat akan komoditas ikan bandeng di Kota Tarakan jelang HBKN Tahun Baru 2025. Kebiasaan masyarakat Kota Tarakan saat Tahun Baru membuat acara bakar-bakar ikan, ikan yang sering dikonsumsi saat acara tersebut yakni ikan bandeng. Sehingga permintaan akan ikan bandeng meningkat dan mengakibatkan kenaikan harga yang cukup tinggi.

Grafik 4. Harga Ikan Bandeng Triwulan IV Tahun 2024



Sumber: BPS, diolah

Kenaikan harga pada komoditas ikan bandeng tersebut, membuat TPID Kota Tarakan melakukan berbagai upaya dalam menjaga stabilitas harga ikan bandeng menjadi stabil yakni dengan memberi bantuan hibah barang untuk para nelayan. Bantuan hibah barang tersebut berupa sarana dan prasarana perikanan tangkap seperti perahu, mesin kapal perikanan, sarana penangkapan ikan trammel net, cool box, basket, grill net dan lain-lain. Selain Pemerintah Kota Tarakan memberi bantuan berupa Iuran Peserta Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan bagi nelayan Kota Tarakan.

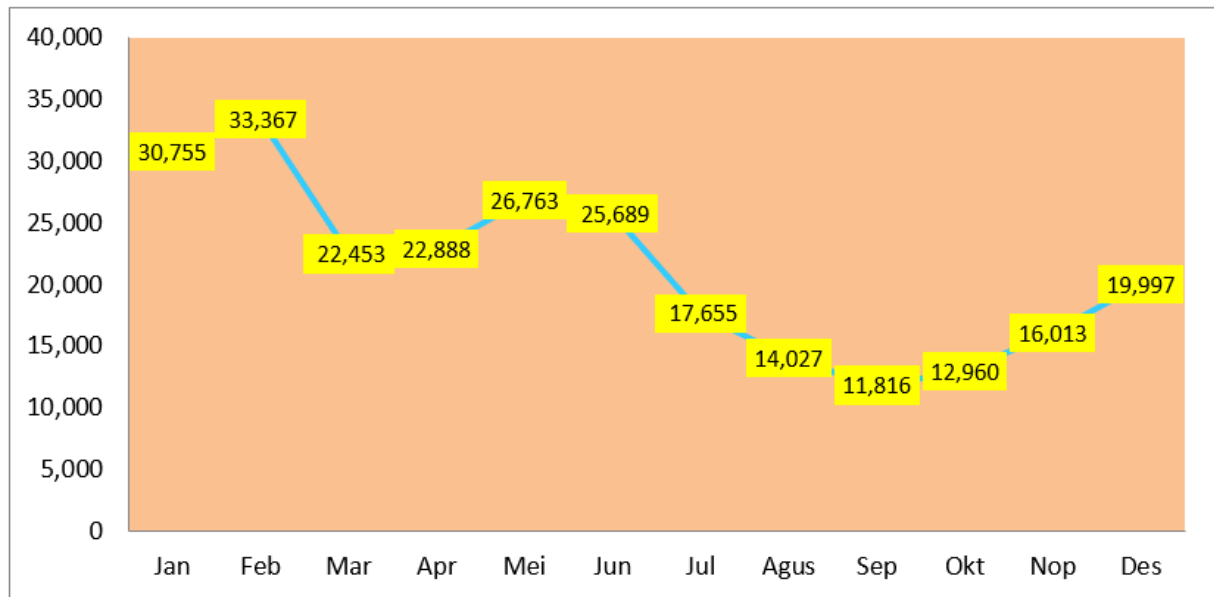
C. Tomat

Komoditas Tomat memberi andil terhadap inflasi pada triwulan IV, pada bulan November komoditas tomat memberi andil inflasi sebesar 0,05 persen dan bulan Desember memberi andil inflasi sebesar 0,06 persen. Andil inflasi tersebut dipengaruhi oleh kenaikan harga tomat yang disebabkan berkurangnya stok dan pasokan dari daerah penghasil. Berkurangnya pasokan tersebut disebabkan gagal panen karena factor cuaca di daerah penghasil.

Perkembangan harga komoditas tomat selama triwulan IV mengalami peningkatan, peningkatan harga mulai terjadi diawal triwulan IV dimana harga pada bulan Oktober tercatat sebesar Rp 12.960 per kilogram lebih tinggi dibanding triwulan sebelumnya yang sebesar Rp 11.816 per kilogram. Selanjutnya peningkatan harga terjadi pada bulan November sebesar Rp

16.013 per kilogram. Sedangkan untuk bulan Desember kembali mengalami peningkatan harga sebesar Rp 3.984 per kilogram, sehingga harga komoditas tomat tercatat menjadi Rp 19.997 per kilogram. (Terlihat pada grafik 5)

Grafik 5. Harga Tomat Triwulan IV Tahun 2024



Sumber: BPS, diolah

Kenaikan harga komoditas tomat pada triwulan IV disebabkan oleh kurangnya stok dan pasokan di pasaran sejalan dengan gagal panen karena kondisi cuaca (curah hujan tinggi) di daerah asal produksi (Jawa dan Sulawesi), seiring meningkatnya permintaan masyarakat akan komoditas tomat di Kota Tarakan jelang HBKN Natal 2024. Sehingga terjadi kekurangan stok yang sangat tinggi sehingga mengakibatkan kenaikan harga yang sangat tinggi.

Kenaikan harga pada komoditas tomat tersebut, membuat TPID Kota Tarakan melakukan berbagai upaya dalam menjaga stabilitas harga tomat yakni dengan menyelenggarakan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM). Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2025, pada GPM tersebut Pemerintah Kota Tarakan memberikan subsidi harga pada beberapa komoditas yang mengalami gejolak harga di pasaran. Untuk komoditas tomat diberikan subsidi Rp 5.000 per kilogram sehingga harga per kilogram tomat menjadi Rp 15.000, yang dipasaran kisaran harga bawang merah Rp 20.000 per kilogram. Dengan adanya subsidi harga yang diberikan dapat menjaga stabilitas harga dipasaran, sehingga upaya pengendalian inflasi khususnya komoditas tomat dapat terkendali.

Dengan adanya kenaikan harga tersebut, membuat Pemerintah Kota Tarakan melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian memberikan berbagai pelatihan kepada petani baik itu Kelompok Wanita Tani (KWT) dan Poktan untuk melakukan penanam tomat, baik di area kebun dan pekarangan rumah. Pemerintah Kota Tarakan juga memberikan bantuan hibah berupa benih tanaman dan pupuk non subsidi.

3. PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI KOTA TARAKAN TRIWULAN IV TAHUN 2024

1. Pengendalian Inflasi Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau

Bawang merah	<p>Ø Ketersediaan bawang merah produksi local masih minim untuk memenuhi semua kebutuhan masyarakat Kota Tarakan.</p> <p>Ø Ketersediaan bawang merah masih sangat tergantung dari daerah Sulawesi dan Jawa.</p> <p>Ø Penyerapan UMKM untuk komoditas bawang merah blm optimal</p>
Ikan bandeng	<p>Ø Belum ada penetapan harga jual ikan bandeng di pasaran.</p> <p>Ø Belum adanya tempat pelanggan ikan</p> <p>Ø Belum adanya tempat penyimpanan yang bisa menampung stok maupun pasokan saat melimpah seperti cool room freezer.</p> <p>Ø Penyerapan UMKM untuk komoditas ikan bandeng saat melimpah blm optimal.</p>
Tomat	<p>Ø Penyerapan UMKM untuk komoditas tomat blm optimal.</p> <p>Ø Belum adanya tempat penyimpanan yang bisa menampung stok maupun pasokan saat melimpah.</p> <p>Ø Optimalisasi pelatihan untuk UMKM khusus komoditas tomat untuk menjadi produk olahan.</p> <p>Ø Ketersediaan tomat produksi local masih minim untuk memenuhi semua kebutuhan masyarakat Kota Tarakan.</p>

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. UPAYA PELAKSANAAN KEBIJAKAN PEMERINTAH KOTA TARAKAN DALAM PENGENDALIAN INFLASI

Pemerintah Kota Tarakan melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) telah melakukan beberapa upaya pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi yang berdasarkan 4K (keterjangkauan harga, kelancaran distribusi, ketersediaan pasokan dan komunikasi efektif) pada Triwulan IV tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Kebijakan Berdasarkan Keterjangkauan Harga

- Melaksanakan HLM dalam rangka sinergi dan penguatan strategis pengendalian inflasi menjelang Natal dan Tahun Baru untuk menjaga stabilitas harga dan kesejahteraan masyarakat.
- Melaksanakan Rakor bersama anggota TPID untuk tindak lanjut dari hasil Rakor Pengendalian Inflasi melalui zoom meeting bersama Kemendagri.
- Melaksanakan rapat teknis TPID jelang persiapan HBKN Natal dan Tahun Baru, mencakup berbagai isu strategis untuk menjaga stabilitas harga bahan pokok saat Natal dan Tahun Baru.
- Melaksanakan Capacity Building TPID Kota Tarakan Tahun 2024 dengan membangun sinergi dan kapasitas TPID Kota Tarakan untuk stabilitas harga dan ketahanan ekonomi.
- TPID Kota Tarakan telah melaksanakan GPM dalam acara Hari Pangan Sedunia dalam rangka stabilitas harga dan ketersediaan bahan pangan.
- Menghadiri Rakor antar TPID se Kalimantan Utara Tahun 2024 dengan tema sinergi kebijakan dalam mendukung keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, dan kelancaran distribusi menjelang HBKN Natal 2024 dan Tahun Baru 2025.
- TPID Kota Tarakan melakukan pemantauan harga secara rutin dan berkala di pasar tradisional dan distributor.
- TPID Kota Tarakan melaksanakan GPM menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025.

Pemerintah Kota telah menerbitkan surat kepada maskapai pelita air agar dapat membuka rute penerbangan baru di Kota Tarakan.

- Melaksanakan Sidak pasar bersama semua anggota TPID Kota Tarakan dan Forkopimda dalam rangka stabilitas harga menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025.
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Tarakan melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melaksanakan promosi dan membagikan secara gratis hasil panen komoditas hortikultura dari petani local agar masyarakat gemar makan sayur dan buah.

2. Pelaksanaan Kebijakan Berdasarkan Kelancaran Distribusi

- Menindaklanjuti semua arahan dari hasil Koordinasi Langkah Konkret Pengendalian Inflasi bersama Kementerian Dalam Negeri yang dilaksanakan setiap hari senin melalui zoom meeting.
- Menerbitkan Surat Walikota Tarakan perihal kerjasama Daerah komoditas pengendali inflasi dengan Kabupaten Bulungan.
- Menerbitkan Surat Wali Kota Tarakan terkait penawaran kerjasama daerah dengan Kabupaten Bulungan perihal memperkuat program pelaksanaan Metrologi legal berupa tera, tera ulang alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya serta pengawasan.
- Perumda Tarakan Agrobisnis Mandiri melakukan Perjajian Kerjasama dengan Distributor beras asal Palu Selatan Provinsi Sulawesi Tengah tentang penyediaan dan pendistribusian komoditas beras ke Kota Tarakan.

3. Pelaksanaan Kebijakan Berdasarkan Ketersediaan Pasokan

- Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Tarakan bersama Tim Satuan Tugas Pengendalian Pangan Kota Tarakan melakukan pemantauan data harga bahan pangan secara berkala di Pasar Ghuser.
- Melaksanakan Sidak pasar bersama semua anggota TPID Kota Tarakan dan Forkopimda dalam rangka menjaga ketersediaan bahan pangan menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025.
- Rapat koordinasi dengan para distributor dalam rangka menjaga ketersediaan pangan dalam rangka Natal 2024 dan Tahun Baru 2025.
- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melaksanakan monitoring ke seluruh KWT di Kota Tarakan.
- Pemerintah Kota Tarakan membentuk Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kota Tarakan Tahun 2024.
- Pemerintah Kota Tarakan kembali memberikan bantuan hibah berupa benih tanaman, bibit tanaman, pupuk non subsidi, kapur pertanian, alat dan mesin pertanian, pestisida, pembangunan jalan usaha tani, pembangunan irigasi perpompaan, pembangunan kandang ternak.
- Pemerintah Kota Tarakan kembali memberikan bantuan sosial berupa iuran peserta jaminan social ketenagakerjaan bagi nelayan di Kota Tarakan.
- Pemerintah Kota Tarakan kembali memberikan bantuan hibah dan jenis barang tahun anggaran 2024.
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Tarakan melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melaksanakan pendataan PL2B luas lahan baku sawah pada poktan Bina Warga.
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Tarakan melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian memberikan penyuluhan manfaat tanaman pekarangan dan toga bersama PKK Kota Tarakan.
- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melaksanakan penyuluhan P2HP dan kunjungan

lapangan lahan semangka Poktan Maspul.

- Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Tarakan melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melakukan pendampingan lomba “Hatinya PKK” tingkat Kota Tarakan dalam rangka pemanfaatan pekarangan dan toga di sekitar.
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Tarakan menyelenggarakan kegiatan peringatan Hari Pangan Sedunia ke 44 “Hak Atas Pangan untuk Keadilan dan Masa Depan Lebih Baik” dan dirangkai dengan pemberian bantuan social berupa JKM kepada keluarga petani.
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Tarakan melalui Dinas Ketahanan Pangan pelatihan pembuatan pupuk dari batu bara kepada petani untuk lahan hortikultura sebagai Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP).
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Tarakan melalui Dinas Ketahanan Pangan kunjungan lapangan dan monitoring ke lahan hortikultura di kelompok tani.
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Tarakan bersama Forkopimda melaksanakan launching program ketahanan pangan dalam mendukung Asta Cita Swasembada pangan Kota Tarakan.
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Tarakan melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melaksanakan kunjungan lapangan dan monitoring ke lahan hortikultura seperti lahan cabai dan padi
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Tarakan melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian bersama Dinas Pangan Propinsi Kalimantan Utara melaksanakan sekolah lapang tanaman padi dalam program optimalisasi lahan dan swasembada pangan.
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Tarakan mengikuti kegiatan Forum Evaluasi Program Implementasi Kebijakan dan Keuangan Daerah (PI-KEKDA).
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Tarakan melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melaksanakan gerakan panen cabai dengan memanfaatkan lahan tidur milik pemerintah (belakang kantor Wali Kota Tarakan) sehingga harga cabai dapat lebih stabil.
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Tarakan melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melaksanakan pelatihan budidaya tanaman hidroponik di lingkungan Polres Tarakan dalam rangka pemanfaatan pekarangan dengan hidroponik.

4. Pelaksanaan Kebijakan Berdasarkan Komunikasi Efektif

4. TPID Kota Tarakan mengikuti Capacity building finalisasi TPID se Kalimantan Utara 2024 di Bali.
5. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Tarakan melalui Dinas Ketahanan Pangan telah melakukan penyuluhan dan sosialisasi kegiatan peningkatan kapasitas kelembagaan petani melalui digitalisasi pertanian dengan teknologi Rapid Soil Check (RSC).
6. Pemerintah Kota menerbitkan Surat Edaran kepada seluruh Camat dan Lurah se Kota Tarakan agar dapat menyampaikan kepada warganya untuk berbelanja pada Kegiatan Gerakan Pangan Murah dalam rangka Stabilitas Harga menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025.
7. TPID Kota Tarakan kembali mengikuti Capacity Building finalisasi laporan TPID se Kalimantan Utara 2024 di Samarinda.

2. KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI KOTA TARAKAN

Kebijakan pengendalian inflasi Kota Tarakan triwulan III tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Kota menerbitkan Surat Edaran kepada seluruh Camat dan Lurah se Kota Tarakan agar dapat menyampaikan kepada warganya untuk berbelanja pada Kegiatan Gerakan Pangan Murah dalam rangka Stabilitas Harga menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025.
2. Pemerintah Kota Tarakan memberikan hibah berupa jenis barang sarana prasarana untuk nelayan tahun anggaran 2024
3. Pemerintah Kota Tarakan membentuk komisi pengawasan pupuk dan pestisida Kota Tarakan tahun 2024.
4. Pemerintah Kota Tarakan memberi hibah dan bantuan jenis barang kembali yang berupa DOC ayam kampung super, DOC ayam, pakan ayam pedaging, tepung jagung, tempat pakan ayam, tempat minum ayam, bibit sapi potong, bibit kambing peranakan etawa, bibit kelinci dan kandang kolektif.
5. Pemerintah Kota Tarakan memberikan bantuan berupa hibah dan jenis barang seperti benih tanaman, bibit tanaman, pupuk non subsidi, kapur pertanian, alat dan mesin pertanian, pestisida, pembangunan jalan usaha tani, pembangunan irigasi permompaan, pembangunan kandang ternak tahun 2024.
6. Pemerintah Kota Tarakan kembali memberi bantuan iuran BPJS Ketenagakerjaan bagi nelayan di Kota Tarakan.
7. Perumda Tarakan Agrobisnis Mandiri melakukan Perjajian Kerjasama dengan Distributor beras asal Palu Selatan Provinsi Sulawesi Tengah tentang penyediaan dan pendistribusian komoditas beras ke Kota Tarakan.
8. Menerbitkan Surat Wali Kota Tarakan terkait penawaran kerjasama daerah dengan Kabupaten Bulungan perihal memperkuat program pelaksanaan Metrologi legal berupa tera, tera ulang alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya serta pengawasan.
9. Melaksanakan Capacity Building TPID Kota Tarakan Tahun 2024 dengan membangun sinergi dan kapasitas TPID Kota Tarakan untuk stabilitas harga dan ketahanan ekonomi.
10. TPID Kota Tarakan melaksanakan GPM menjelang Natal 2024 da Tahun Baru 2025.
11. Melaksanakan Sidak pasar bersama semua anggota TPID Kota Tarakan dan Forkopimda dalam rangka stabilitas harga menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025.
12. Menerbitkan Surat Walikota Tarakan perihal kerjasama Daerah komoditas pengendali inflasi dengan Kabupaten Bulungan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

No.	Kebijakan	Kendala	Dampak
1.	Pemerintah Kota menerbitkan Surat Edaran kepada seluruh Camat dan Lurah se Kota Tarakan agar dapat menyampaikan kepada warganya untuk berbelanja pada Kegiatan Gerakan Pangan Murah dalam rangka Stabilitas Harga menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025.	<ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat dapat panic buying melihat harga lebih murah dari harga pasar. - Stok dan ketersediaan komoditas saat pelaksanaan GPM tidak mencukupi 	<ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat lebih cepat dapat informasi Gerakan Pangan Murah dari grup WA RT/Kelurahan. - Membantu meringankan beban ekonomi masyarakat berpenghasilan rendah. - Dapat meningkatkan daya beli masyarakat.

2.	Pemerintah Kota Tarakan memberikan hibah berupa jenis barang sarana prasarana untuk nelayan tahun anggaran 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan anggaran untuk memberikan hibah kepada semua nelayan yang membutuhkan - Jumlah nelayan yang membutuhkan sering kali melebihi kuota hibah yang tersedia. 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan produksi komoditas perikanan sehingga dapat menjaga stabilitas harga semua komoditas perikanan. - Dengan adanya peningkatan produksi perikanan di Kota Tarakan, ketersediaan protein hewani juga akan meningkat sehingga dapat membantu mengatasi stunting.
3.	Pemerintah Kota Tarakan memberi hibah dan bantuan jenis barang kembali yang berupa DOC ayam kampung super, DOC ayam, pakan ayam pedaging, tepung jagung, tempat pakan ayam, tempat minum ayam, bibit sapi potong, bibit kambing peranakan etawa, bibit kelinci dan kandang kolektif.	Adanya persaingan harga antar peternak yang menerima hibah dengan yang tidak menerima.	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan produksi komoditas ayam sehingga dapat menjaga stabilitas harga ayam. - Dengan adanya peningkatan produksi ayam local di Kota Tarakan, ketersediaan protein hewani juga akan meningkat sehingga dapat membantu mengatasi stunting.
4.	Pemerintah Kota Tarakan membentuk komisi pengawasan pupuk dan pestisida Kota Tarakan tahun 2024.	<ul style="list-style-type: none"> - Belum adanya timeline kegiatan untuk pengawasan pupuk dan pestisida. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu mengendalikan oknum-oknum yang akan melakukan pengadaan, penimbunan, peredaran pupuk dan pestisida secara illegal di Kota Tarakan. - Adanya informasi pengawasan peredaran pupuk dan pestisida di Kota Tarakan. - Terkendalinya peredaran pupuk dan pestisida di Kota Tarakan sehingga petani mendapatkan pupuk dan pestisida dengan mudah.
5.	Pemerintah Kota Tarakan memberikan bantuan berupa hibah dan jenis barang seperti benih tanaman, bibit tanaman, pupuk non subsidi, kapur pertanian, alat dan mesin pertanian, pestisida, pembangunan jalan usaha tani, pembangunan irigasi permompaan, pembangunan kandang ternak tahun 2024.	<ul style="list-style-type: none"> - Belum semua petani di Kota Tarakan masuk dalam pendataan sebagai penerima bantuan jaminan social. - Keterbatasan alokasi anggaran untuk memberikan bantuan kepada semua petani di Kota Tarakan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan produksi komoditas hortikultura sehingga dapat menjaga stabilitas harga semua komoditas hortikultura. - Dengan adanya peningkatan produksi komoditas hortikultura di Kota Tarakan, ketersediaan nutrisi juga akan meningkat sehingga dapat membantu mengatasi stunting. - Meningkatkan pendapat petani karena mengurangi beban biaya operasional penanam.
6.	Pemerintah Kota Tarakan kembali memberi bantuan iuran BPJS Ketenagakerjaan bagi nelayan di Kota Tarakan.	<ul style="list-style-type: none"> - Belum semua nelayan di Kota Tarakan masuk dalam pendataan sebagai penerima bantuan jaminan social. - Keterbatasan alokasi anggaran untuk membiayai iuran BPJS ketenagakerjaan bagi nelayan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Melindungi nelayan dari resiko kecelakaan saat bekerja di laut. - Dengan adanya jaminan social, nelayan merasa lebih aman dan tenang dalam bekerja. - Nelayan yang merasa aman dan terlindungi cenderung lebih produktif dalam bekerja, sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

7.	Perumda Tarakan Agrobisnis Mandiri melakukan Perjajian Kerjasama dengan Distributor beras asal Palu Selatan Provinsi Sulawesi Tengah tentang penyediaan dan pendistribusian komoditas beras ke Kota Tarakan.	<ul style="list-style-type: none"> - Keterlambatan distribusi pengiriman beras. - Adanya perubahan harga dari distributor jika terjadi kekurangan pasokan. - Belum optimalnya penyerapan akan beras. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat menjaga stabilitas harga beras di pasaran. - Dapat menjaga ketersediaan pasokan beras yang stabil. - Mempermudah distribusi beras kepada masyarakat.
8.	Menerbitkan Surat Wali Kota Tarakan terkait penawaran kerjasama daerah dengan Kabupaten Bulungan perihal memperkuat program pelaksanaan Metrologi legal berupa tera, tera ulang alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya serta pengawasan.	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan sumber daya - Belum adanya regulasi terkait KAD - Belum optimalnya koordinasi yang dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperkuat program pelaksanaan metrologi legal berupa tera, tera ulang alat ukur, takat, timbang dan perlengkapannya. - Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tera ulang.
9.	Melaksanakan Capacity Building TPID Kota Tarakan Tahun 2024 dengan membangun sinergi dan kapasitas TPID Kota Tarakan untuk stabilitas harga dan ketahanan ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> - belum sepemahaman terkait cara pandang dalam pengendalian inflasi. - Keterbatasan alokasi anggaran untuk kegiatan TPID. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anggota TPID mendapatkan wawasan baru dalam memahami dinamika inflasi, tantangan, dan langkah-langkah strategis yang ditempuh kedepannya. - Dapat merumuskan kebijakan pengendalian inflasi yang lebih efektif dan tepat sasaran.
10.	TPID Kota Tarakan melaksanakan GPM menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025.	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi cuaca yang tidak stabil - Kurangnya anggaran kegiatan untuk pelaksanaan GPM - Stok dan ketersediaan komoditas saat pelaksanaan GPM tidak mencukupi 	<ul style="list-style-type: none"> - Gerakan Pangan Murah dapat membantu menjaga stabilitas harga sehingga menekan laju inflasi Kota Tarakan. - Membantu meringankan beban ekonomi masyarakat berpenghasilan rendah. - Dapat meningkatkan daya beli masyarakat.
11.	Melaksanakan Sidak pasar bersama semua anggota TPID Kota Tarakan dan Forkopimda dalam rangka stabilitas harga menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025.	<ul style="list-style-type: none"> - Ditemukan pedagang yang menjual minyak kita diatas HET - Ditemukan beberapa barang yang kadaluarsa. - Biaya ongkos angkut dipelabuhan yang sangat tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengendalikan harga yang sedang melonjak jelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025. - Ketersediaan stok bahan pangan dapat terpantau dan terjaga Natal 2024 dan Tahun Baru 2025. - Pedagang takut untuk menaikkan harga yang terlalu tinggi.
12.	Menerbitkan Surat Walikota Tarakan kepada Pemerintah Kabupaten Bulungan perihal kerjasama Daerah komoditas pengendali inflasi dengan Kabupaten Bulungan.	<ul style="list-style-type: none"> - Belum adanya regulasi terkait KAD - Belum optimalnya koordinasi yang dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan kelancaran distribusi komoditas pengendalian inflasi. - Menjaga stabilitas harga komoditas. - Meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada daerah masing-masing. - Meningkatkan pertumbuhan ekonomi antar daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. REKOMENDASI KEBIJAKAN PEMERINTAH KOTA TARAKAN DALAM PENGENDALIAN INFLASI

TPID Kota Tarakan akan melakukan upaya tindak lanjut terhadap kendala yang dihadapi dari evaluasi kebijakan tahun 2024, maka direkomendasikan beberapa upaya sesuai dengan 4K (keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif) sebagai berikut :

1. Pengendalian Inflasi terkait Keterjangkauan Harga

- TPID Kota Tarakan bersama Tim Satgas Pengendalian Pangan akan segera menindak tegas pedagang yang menjual komoditas diatas HET.
- TPID Kota Tarakan akan secara berkala melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap mutu barang beredar (tanggal kadaluarsa).
- TPID Kota Tarakan bersama Tim Satgas Pengendalian Pangan akan segera melakukan koordinasi dan membuat kebijakan terkait biaya ongkos angkut di Pelabuhan, diharapkan dapat menekan biaya bongkar muat.
- Dengan adanya bantuan hibah untuk peternak ayam, diharapkan produktivitas ayam dan telur meningkat sehingga harga daging ayam ras dapat lebih terjangkau yang berdampak pada penurunan stunting karena ketersediaan protein hewani tercukupi dengan baik.
- Dengan adanya bantuan hibah untuk nelayan, diharapkan produktivitas hasil tangkap meningkat sehingga harga ikan dapat lebih terjangkau yang berdampak pada penurunan stunting karena ketersediaan protein hewani tercukupi dengan baik.
- Adanya bantuan hibah sarana prasarana bagi petani, diharapkan produktivitas hasil komoditas hortikultura meningkat sehingga harga sayur mayur dapat lebih terjangkau, yang berdampak pada penurunan stunting karena ketersediaan nutrisi tercukupi dengan baik.
- Pemerintah Kota segera melakukan sosialisasi ke pasar tradisional atau SPBU terkait tera ulang yang baik.

2. Pengendalian Inflasi terkait Ketersediaan Pasokan

- Pemerintah Kota dapat kembali mengalokasikan anggaran untuk memberikan bantuan hibah sarana prasana bagi nelayan di Kota Tarakan, sehingga semua nelayan dapat menerima bantuan tersebut secara merata.
- TPID Kota Tarakan akan secara berkala melakukan pengawasan dan pemantauan pupuk dan pestesida (baik subsidi maupun non subsidi).
- Pemerintah Kota dapat kembali mengalokasikan anggaran untuk memberikan bantuan hibah sarana prasarana bagi para peternak di Kota Tarakan.
- Stok dan ketersediaan komoditas saat pelaksanaan GPM harus diperhitungkan.
- Pemerintah Kota dapat kembali mengalokasikan anggaran untuk memberikan bantuan hibah sarana prasarana bagi para petani di Kota Tarakan.
- Pemerintah Kota dapat kembali mengalokasikan anggaran bantuan iuran BPJS Ketenagakerjaan bagi nelayan, yang dapat mengcover semua nelayan di Kota Tarakan.
- Perumda Tarakan Agrobisnis Mandiri dapat melakukan kerjasama kembali dengan

berbagai distributor pangan dari daerah lain. Sehingga Perumda Tarakan Agrobisnis Mandiri menjadi buffer stok pangan di Kota Tarakan.

- Kerjasama yang telah dilakukan oleh Perumda Tarakan Agrobisnis Mandiri dengan distributor besar asal Palu, dapat menghasilkan kebijakan untuk semua ASN mengkonsumsi beras dari Perumda Tarakan Agrobisnis Mandiri.
- TPID Kota Tarakan perlu mengoptimalkan penanaman padi dengan berbagai metode sehingga Kota Tarakan dapat sedikit memenuhi kebutuhan beras.
- Komisi pengawasan pupuk dan pestisida Kota Tarakan perlu membuat timeline kegiatan untuk pengawasan pupuk dan pestisida, sehingga tidak ada oknum yang akan menimbun atau menaikkan harga.

3. Pengendalian Inflasi terkait Kelancaran Distribusi

- Pemerintah Kota dapat memberi sosialisasi kepada semua distributor bapokting untuk menggunakan tol laut.
- TPID Kota Tarakan perlu membuat kebijakan terkait prosedur Kerjasama Antar Daerah dengan daerah lain yang tidak merugikan pihak manapun.
- Pemerintah Kota Tarakan perlu mengalokasikan anggaran untuk penambahan SDM di bidang Tera.
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) bekerjasama dengan Tim Satgas Pengendalian Pangan Kota Tarakan melakukan pemantauan harga sebagai langkah antisipasi lonjakan harga.
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Tarakan diharapkan dapat menjaga alur distribusi komoditas pangan dari hulu ke hilir agar tidak terjadi kelangkaan ketersediaan dan kenaikan harga yang tidak wajar.

4. Pengendalian Inflasi terkait Komunikasi Efektif

- TPID Kota Tarakan akan segera melakukan sosialisasi keamanan pangan di pasar tradisional atau di supermarket jelang HBKN.
- Penguatan komunikasi dan koordinasi TPID dengan seluruh *stakeholders* terkait Pemerintah Kota dapat memberi informasi yang baik yang tidak menimbulkan kecemasan atau kepanikan masyarakat.
- TPID Kota Tarakan harus kembali menyelenggarakan capacity building bagi anggota teknis yang terlibat pada TPID.
- Pemerintah Kota Tarakan perlu mengalokasikan anggaran untuk penambahan SDM di bidang Tera.
- Pemerintah Kota Tarakan perlu mengalokasikan anggaran tambahan khusus untuk kegiatan TPID.
- TPID Kota Tarakan bersama BMKG terus berkoordinasi untuk memberikan informasi perkiraan cuaca kepada masyarakat.
- TPID Kota Tarakan dapat segera mendata nelayan yang belum masuk dalam pendataan sebagai penerima bantuan jaminan sosial bagi nelayan di Kota Tarakan.
- TPID Kota Tarakan melakukan koordinasi yang lebih intens ke Pemerintah Kabupaten Bulungan terkait kerjasama komoditas pengendali inflasi.
- TPID Kota Tarakan melakukan sosialisasi pengaruh deflasi Kota Tarakan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Tarakan pada kegiatan dialog sapa kaltara